



ORGANIZATIONAL PERFORMANCE BASED ON COMPARISON OF FIVE THEORIES: A LITERATUR REVIEW

Elvrida N. Sinaga

Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatra Utara. E-mail: sinagaelvridan@gmail.com

Abstrak

Studi tentang kinerja organisasi tidak dapat terlepas dari bangunan teori yang selama ini masih eksis, terutama dalam penelitian internasional. Berdasarkan kajian literature dan studi perbandingan terhadap 5 (lima) penelitian yang ada, disimpulkan bahwa stakeholder theory, teori kinerja perusahaan, teori human capital management (HCM), matriks Strength-Weaknesses-Opportunities-Threats (SWOT), dan agency theory memadai dalam menjawab permasalahan yang berhubungan dengan kinerja suatu organisasi. Penggunaan masing-masing teori tersebut didasarkan pada kekhasan dan kemampuan tersendiri dalam menjawab permasalahan atau hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Keywords: kinerja organisasi, teori, literature review

A. Latar Belakang

Kinerja organisasi telah banyak dikaji secara nasional dan internasional. Setiap kajian tidak dapat terlepas dari bangunan teori yang ada. Umumnya banyak studi sering mempergunakan 5 (lima) teori berikut, yaitu stakeholder theory, teori kinerja perusahaan, teori human capital management (HCM), matriks Strength-Weaknesses-Opportunities-Threats (SWOT), dan agency theory.

Meskipun terdapat beberapa pandangan tentang teori, namun teori yang berasal dari kata *theoria* (yang artinya pandangan atau wawasan) dipergunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah tertentu yang mendasar (Mertokusumo, 2019). Beberapa pandangan tentang teori antara lain mengemukakan bahwa teori merujuk pada suatu kompleks hipotesis untuk menjelaskan kompleks hipotesis. Selain itu terdapat pandangan yang menyatakan bahwa teori merupakan pendapat yang dikemukakan sebagai keterangan mengenai peristiwa atau kejadian, atau teori dapat dipergunakan sebagai asas dan dasar suatu ilmu pengetahuan (Mertokusumo, 2019).

Adanya ragam pemahaman teori dan urgensinya sebagai pisau analisis suatu studi yang rigor, terutama dalam melakukan kajian terhadap kinerja organisasi, maka studi ini berusaha melakukan kajian terhadap penggunaan kelima teori tersebut berdasarkan 5 (lima) studi yang pernah dilakukan, yaitu studi Francesco Perrini dan Antonio Tencati (2006), Ricardo Gouveia Rodrigues, dan Mário Raposo (2011), James C. Hayton (2003), H.N. Hezarjibi, dan Z. Bozorgpour (2017), dan Michael E. Smith, George A. Zsidisin, dan Laural L. Adams (2015).

B. Metode Penelitian

Studi ini merupakan studi literature yang mempergunakan pendekatan perbandingan. Memadainya studi ini mempergunakan literature review didasarkan pada pemikiran Aveyard, Payne, and Preston (2021) yang mengemukakan bahwa a literature review merupakan analisis dan sintesis studi yang telah dilakukan di bidang tertentu yang erat kaitannya dengan pertanyaan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti. Tinjauan literatur melibatkan rumusan permasalahan, yang kemudian dijawab oleh identifikasi, analisis, dan sintesis yang komprehensif dan sistematis dari badan yang relevan dari penelitian (Aveyard, Payne, and Preston, 2021). Adapun tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk mengidentifikasi apa yang peneliti ingin ketahui dan tidak ketahui tentang pertanyaan yang diidentifikasi (Aveyard, Payne, and Preston, 2021).

C. Analisis dan Pembahasan

a. Penggunaan Stakeholder Theory dalam Studi Perrini dan Tencati (2006)

Latar belakang studi ini adalah untuk menjawab kebutuhan akan perubahan dengan menghadirkan pandangan relasional perusahaan, berdasarkan nilai strategis hubungan dengan para pemangku kepentingan, dan implikasinya dalam hal evaluasi kinerja perusahaan dan sistem pelaporan. Research gap studi ini mengacu pada 15 tahun terakhir banyak proposal dikembangkan untuk mengintegrasikan dan mengatasi metodologi tradisional, dengan fokus pada dimensi keuangan kinerja perusahaan. Alat-alat seperti balanced scorecard, laporan lingkungan dan sosial, laporan keberlanjutan didefinisikan sesuai dengan agenda triple bottom line (TBL) dan standar internasional seperti Pedoman Pelaporan Keberlanjutan yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative dan berdasarkan pada pendekatan TBL telah banyak dipergunakan sebagai upaya untuk menghadapi tantangan yang diwakili oleh persyaratan informasi baru untuk proses pengambilan keputusan dan kebijakan komunikasi. Namun, saat ini, perlu dipertanyakan berapa banyak perusahaan yang benar-benar mengubah perspektif mereka? Berapa banyak perusahaan yang mengukur dan menilai kinerja mereka sendiri dengan mempertimbangkan dampak dari kegiatan mereka sendiri, misalnya, terhadap modal manusia, sosial dan alam? Bahkan jika kita hanya mempertimbangkan perusahaan yang terdaftar di seluruh dunia, berapa banyak dari perusahaan ini yang benar-benar meninggalkan pendekatan pemegang saham untuk mengadopsi pemangku kepentingan yang lebih komprehensif? Dan jika perusahaan terbesar tidak terlibat, bagaimana dengan usaha kecil dan menengah (UKM), yang merupakan mayoritas perusahaan dalam sistem ekonomi setiap negara?

Menurut pandangan pemangku kepentingan dari perusahaan, sebuah perusahaan dapat bertahan dari waktu ke waktu jika ia mampu membangun dan memelihara hubungan yang berkelanjutan dan tahan lama dengan semua anggota jaringan pemangku kepentingannya. "Hubungan ini adalah aset penting yang harus dikelola manajer, dan mereka adalah sumber utama kekayaan organisasi". Dari sudut pandang ini, sebuah perusahaan menciptakan nilai ketika mengadopsi pendekatan manajerial, yang berorientasi pada keberlanjutan. Secara umum, keberlanjutan

perusahaan dapat dianggap sebagai 'pendekatan luas yang mencakup berbagai karakteristik, khususnya yang berkaitan dengan integrasi kontekstual dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial'.

b. Penggunaan Teori Kinerja Perusahaan dalam Studi Rodrigues dan Raposo (2011)

Latar belakang studi ini adalah untuk menguji apakah HRIM, sebuah dimensi Market Orientation (MO), bertindak bersamaan dengan EO untuk meningkatkan kinerja bisnis. Research gap studi ini merujuk pada banyak literatur yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berdampak pada indikator kinerja termasuk hasil ekonomi dan pangsa pasar relative, namun belum ada yang menguji model struktural hubungan antara orientasi kewirausahaan (entrepreneurial orientation - EO), Human resources information management (HRIM), dan kinerja perusahaan menggunakan sampel usaha kecil dan menengah (UKM) dari sektor manufaktur di Portugal.

Menurut teori ini, kinerja perusahaan kecil dan menengah tergantung baik pada faktor internal maupun pada faktor eksternal. Mengingat bahwa kemampuan untuk mengenali peluang dan menindaklanjutinya adalah fundamental untuk kinerja, EO adalah salah satu faktor internal yang cenderung memiliki dampak positif khususnya pada kinerja perusahaan.

c. Penggunaan Teori HCM dalam Studi Hayton (2003)

Latar belakang studi ini didasarkan pada tiga hal. Pertama, untuk membahas pentingnya praktik HCM untuk kinerja organisasi, dimana selama ini terdapat sedikit penelitian yang telah meneliti hubungan antara HCM dan hasil *return* perusahaan. Kedua, penting untuk menentukan sejauh mana HRM dapat berkontribusi pada kinerja UKM, mengingat hal UKM sangat terbatas diteliti oleh para peneliti HR. Ketiga, agar dapat fokus pada kinerja UKM dengan indikator efektivitas sistem HRM mereka. Research gap studi ini merujuk pada tidak ada penelitian yang meneliti hubungan antara pendekatan strategis untuk HCM dan kinerja perusahaan. Gap lain adalah terkait penelitian HRM selama ini yang cenderung fokus pada organisasi birokrasi yang lebih besar, hamper jarang pada UKM. Ada beberapa pengecualian untuk kecenderungan tersebut, seperti penelitian HRM sebagian besar telah mengabaikan segmen ekonomi nasional yang sangat signifikan ini, dan hal tersebut sangat disayangkan.

Menurut Hayton, hanya sedikit perhatian dari para peneliti terhadap HCM. Salah satu alasannya adalah HCM melintasi batas fungsional SDM yang khas, yang melibatkan penilaian biaya dan / atau manfaat praktik HRM seperti seleksi, kompensasi, atau pelatihan. HCM biasanya mengacu pada pengukuran dan analisis "metrik" sumber daya manusia seperti biaya per sewa, biaya turnover, efektivitas intervensi pelatihan, dan indikator efektivitas sistem HRM secara keseluruhan seperti pengembalian modal investasi manusia. Praktik HCM dapat dikarakteristikan sebagai historis dan berfokus pada biaya atau strategi yang berorientasi pada masa depan, dan berfokus pada investasi.

d. Penggunaan Matriks SWOT dalam Studi Hezarjibi dan Bozorgpour (2017)

Latar belakang studi ini adalah kenaikan harga minyak yang berkelanjutan menjadi peringatan bagi negara Iran betapa berbahayanya bergantung pada pendapatan minyak. Sehingga harus menciptakan ekonomi komoditas tunggal dan

mempercepat ekspor barang-barang industri dan non-industri. Kurangnya peluang di pasar local harus memanfaatkan peluang untuk memasuki ekspor. Perusahaan yang tidak memiliki rencana untuk masa depan, lebih suka pasar lokal daripada yang asing. Sehingga perlu mempertimbangkan strategi yang berbeda untuk mencapai kondisi yang diinginkan perusahaan non-minyak di Iran, yakni Industri Kayu dan Kertas Mazandaran (yang merupakan pabrik produksi kertas terbesar di Iran). Research gap studi ini merujuk pada perlunya melakukan studi terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal Industri Kayu dan Kertas Mazandaran dalam upayanya mengembangkan pasar dan menyusun dan melaksanakan strategi ekspornya.

Menurut Matriks SWOT, konseptual penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis lingkungan eksternal (mencakup: konsumen, sebagai bagian, insentif, dan persyaratan yang tidak diketahui; pesaing yang mencerminkan adanya identifikasi, grup strategis, gambaran fungsi, sasaran strategis, budaya dan struktur biaya; pasar yang menggambarkan ukuran pasar, tingkat pertumbuhan yang diprediksi, struktur biaya, profitabilitas, sistem distribusi, faktor kunci keberhasilan; dan lingkungan hidup sehubungan dengan adanya teknologi, pemerintahan, ekonomi dan budaya) akan menghasilkan hal-hal yang berhubungan dengan kesempatan (opportunities), ancaman (threats), tren-tren dan pertanyaan-pertanyaan strategis lainnya, kemudian lingkungan internal (mencakup: analisis fungsi, berupa kemampuan profitabilitas, biaya konstruksi, tenaga kerja, kualitas, proses, produksi, fungsi dan wawasan karyawan; keuangan, berupa pengambilan keputusan tentang pembiayaan, pasokan keuangan, dan distribusi manfaat; pemasaran & penjualan berupa investigasi pemasaran, layanan baru dan penjualan; dan penentuan strategi) akan menghasilkan hal-hal yang berhubungan dengan kekuatan (strength), kelemahan (weakness), permasalahan-permasalahan, keterbatasan, dan pertanyaan-pertanyaan strategis lainnya. Strategi-strategi yang tercakup dalam lingkungan eksternal dan internal tersebut bergabung membentuk Matrix SWOT.

e. Penggunaan Agency Theory dalam Studi Smith, Zsidisin, dan Adams (2015)

Latar belakang studi ini adalah mendesaknya tanggung jawab instruktur bisnis perguruan tinggi dan universitas untuk mempersiapkan siswa untuk pekerjaan di masa depan dengan menggarisbawahi bahwa kebutuhan yang paling mendesak untuk diperbaiki adalah evaluasi kinerja siswa. Research gap studi ini merujuk pada selama ini institusi pendidikan selalu terpikat dengan Total Quality Management (TQM) ke dalam kelas. Memang implementasi tersebut telah terbukti memiliki efek menguntungkan dalam pengajaran, namun di antara persyaratan yang sering diterapkan justru membuat siswa dianggap melakukan pelanggaran. Jelas, ada kekurangan dengan pendekatan siswa dianggap sebagai pelanggan untuk evaluasi, termasuk dilusi harapan untuk kinerja siswa. Sehingga, salah satu cara guru agar dapat meningkatkan peringkat evaluasi siswa adalah untuk menghindari menggunakan teknik evaluasi yang berkontribusi pada perasaan ketidakpuasan siswa.

Penggunaan teori agensi pada studi ini dapat menghasilkan wawasan untuk memahami hubungan yang terbentuk antara instruktur perguruan tinggi dan universitas dan siswa mereka. Konsep agensi menegaskan bahwa seorang agen, setuju untuk bekerja untuk orang lain, seorang pelaku, yang memikul tugas dan kewajiban kedua belah pihak. Sebagai landasan teori untuk mempelajari berbagai masalah bisnis, dan khususnya fungsi manajemen, teori agensi menjadi penting dengan pengamatan

bahwa dalam masyarakat industri modern, kepentingan pemilik bisnis telah menjadi terpisah dari pekerjaan para professional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, metode, serta analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa stakeholder theory, teori kinerja perusahaan, teori human capital management (HCM), matriks Strength-Weaknesses-Opportunities-Threats (SWOT), dan agency theory masih memadai dalam menjawab rumusan permasalahan yang berhubungan dengan kinerja organisasi. Masing-masing teori tersebut mempunyai kekhasan dan kemampuan tersendiri dalam menjawab rumusan permasalahan atau hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aveyard, Helen, Payne, Sheila, and Preston, Nancy, (2021), *A Post-Graduate's Guide to Doing a Literature Review in Health and Social Care*, London: Open University Press.
- Hayton, James C., (2003), *Strategic Human Capital Management in SMEs: An Empirical Study of Entrepreneurial Performance*, *Human Resource Management*, Vol. 42, No. 4.
- Hezarjibi, H.N., and Bozorgpour, Z., (2017), *Optimized Business Management by Using SWOT and QSPM Matrices (Case Study: Mazandaran Wood and Paper Industries)*, *Journal of Administrative Management, Education and Training* Vol. 13, Special Issue (1).
- Mertokusumo, Sudikno, 2019, *Teori Hukum*, Yogyakarta: CV. Maha Karya Pustaka.
- Perrini, Francesco, and Tencati, Antonio, (2006), *Sustainability and Stakeholder Management: the Need for New Corporate Performance Evaluation and Reporting Systems*, *Business Strategy and the Environment*, Vol. 15, Issue, 5.
- Rodrigues, Ricardo Gouveia, and Raposo, Mário, (2011), *Entrepreneurial Orientation, Human Resources Information Management, and Firm Performance in SMEs*, *Canadian Journal of Administrative Sciences (Revue canadienne des sciences de l'administration)*, Vol. 28, Issue 2.
- Smith, Michael E., Zsidisin, George A., and Adams, Laural L., (2015), *An Agency Theory Perspective on Student Performance Evaluation*, *Decision Sciences Journal of Innovative Education* Vol. 3 No. 1.